

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia merupakan negara dengan produk pariwisata terbanyak di dunia dimana sektor pariwisata telah memberikan sumbangsih bagi devisa negara serta memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian. Pariwisata sendiri memiliki banyak ragam diantaranya bermacam-macam, dan jenis, mulai dari wisata alam, bahari, budaya dan jenis wisata lainnya. Secara umum pariwisata sangat berkaitan dengan kegiatan perjalanan untuk rekreasi, tourist juga untuk pelancongan. Selain sebagai fungsi ekologis hutan juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu keindahan alam yaitu dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Keindahan hutan telah menjadikan daya tarik tersendiri yang dapat dinikmati sebagai kawasan wisata alam. Menjaga kelestarian hutan merupakan kewajiban semua lapisan masyarakat dengan adanya kawasan hutan sebagai tempat wisata bukan hanya memanfaatkan keindahan alam nya akan tetapi ikut serta menjaga kelestarian hutan.

Salah satu objek wisata berbasis lingkungan yang berupa perjalanan wisata alami dengan tujuan menjaga kelestarian alam ialah Wisata Hutan Pinus Limpakuwus yang terletak di Desa Sumbang yang berada dilereng Selatan Gunung Slamet dengan ketinggian sekitar 750 meter diatas

permukaan laut dan berbatasan langsung persis dipadang rumput milik Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijaun Pakan Ternak Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian (Kementan). Hutan seluas 15 Ha yang dikelola sebagai Ekowisata yaitu milik Perum Perhutani divre Jateng, Hutan Pinus Limpakuwus merupakan termasuk hutan Milik KPH Banyumas Timur yang terletak di petak 37 d Resort Pemangku Hutan (RPH) Baturaden, Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Gunung Selamat Barat, dikelola oleh pihak Koperasi Wisata Hutan Pinus Limpakuwus.

Keberadaan Hutan Pinus sangat penting karena telah berkontribusi besar bagi masyarakat sekitar kawasan hutan khususnya bagi para pelaku usaha yang matapencaharian nya berfokus pada keberadaan tempat wisata. Hutan yang semula pemanfaatnya berfokus pada produksi resin kini telah beregenerasi menjadi kawasan wisata alam yang menawarkan keindahan dengan berbagai wahana spot foto. Pohon Pinus yang berada di kawasan Hutan Pinus Limpakuwus diketahui telah berusia 30 tahun. Wisata Hutan Pinus Limpakuwus merupakan kawasan yang dikelola dengan melibatkan masyarakat setempat khususnya para pemuda yang ikut andil dalam mengambil bagian pengelolaan tempat wisata ini. Keberadaan Wisata Hutan Pinus Limpakuwus secara langsung telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar kawasan wisata karena masyarakat dapat melakukan berbagai macam bentuk usaha yang dapat mendorong perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan peneltian yang berjudul “Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Pendapatan dan Kehidupan Sosial Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Limpakuwus Kabupaten Banyumas” dalam penelitian yang akan diklakukan peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian yang akan memanfaatkan teknik wawancara terbuka sebagai telaah dan untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, serta prilaku individu maupun kelompok. Adapun mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui dampak dari keberadaan Wisata Hutan Pinus secara sosial ekonomi bagi para pelaku usaha disekitar kawasan Wisata Hutan Pinus Limpakuwus serta mengetahui peranan hutan yang bukan hanya sebagai fungsi ekologis tetapi turut serta berkontribusi bagi kebutuhan serta Kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan hendak diangkat peneliti dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak objek wisata pinus terhadap pendapatan pelaku usaha di kawasan Wana Wisata Hutan Pinus Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?

2. Bagaimana dampak kehidupan sosial para pelaku usaha di objek Wisata Hutan Pinus Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak objek wisata hutan pinus terhadap pendapatan pelaku usaha di Wana Wisata Hutan Pinus Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas .
2. Mengetahui dampak objek wisata hutan Pinus terhadap kehidupan sosial pelaku usaha di Wana Wisata hutan Pinus Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi akademisi serta pembaca penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi dalam dunia pendidikan serta menjadi informasi untuk melakukan pengembangan (Riset) ilmu pengetahuan terkait dengan ekowisata.